

**Tanggal 11 April**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus. (Mazmur 97:12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

14 Tetapi kepala rumah ibadat gusar karena Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat, lalu ia berkata kepada orang banyak: "Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada salah satu hari itu untuk disembuhkan dan jangan pada hari Sabat." 15 Tetapi Tuhan menjawab dia, kata-Nya: "Hai orang-orang munafik, bukankah setiap orang di antaramu melepaskan lembunya atau keledainya pada hari Sabat dari kandangnya dan membawanya ke tempat minuman? 16 Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?" 17 Dan waktu Ia berkata demikian, semua lawan-Nya merasa malu dan semua orang banyak bersukacita karena segala perkara mulia, yang telah dilakukan-Nya. (Lukas 13:14-17)

### **Pengantar untuk Renungan**

Berbuat baik kepada orang yang menderita adalah tindakan mulia yang harus dilakukan dengan tanpa menunda-nunda ataupun dengan memandang muka. Memang belum tentu orang akan memahami maksud kita dalam berbuat baik kepada sesama kita yang menderita. Namun untuk menolong anak yang tercebur ke dalam sumur kita jangan menunggu sampai semua orang memahami niatan baik kita tersebut. Khususnya bila ketidakpahaman itu adalah karena orang-orang tadi lebih mendahulukan kepentingan mereka sendiri dibandingkan penderitaan orang lain. Jangan pula melakukannya dengan memandang muka. Sebab semua orang yang menderita, siapapun yang bersangkutan, haruslah memperoleh pertolongan sebagaimana yang seharusnya.

Tidak menunda-nunda dalam berbuat baik itulah yang Yesus lakukan, seperti yang dicatat di dalam Lukas 13. Saat itu adalah hari Sabat dan Yesus sedang berada di dalam rumah sembahyang. Di situ terdapat seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun menderita sakit. Tanpa menghiraukan kepala rumah ibadat yang lebih mengutamakan hukum Sabat dibandingkan pentingnya untuk menolong orang yang menderita, Yesus menyembuhkan perempuan tersebut. Selanjutnya Yesus menyebut sikap kepala rumah ibadat itu sebagai kemunafikan. Sebab di masa itu pada umumnya para pemuka agama menjalankan hukum Sabat adalah agar mereka dipandang sebagai pribadi yang saleh oleh orang lain. Dengan menolong perempuan itu Yesus mengajar bahwa kita harus berbuat baik kepada sesama dengan tanpa menunda-nunda ataupun dengan memandang muka.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Menurut Anda, manakah yang menjadi penghalang terbesar bagi Anda untuk berbuat baik kepada sesama, lingkungan Anda atau diri Anda sendiri? Mengapa begitu?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan yang mahabaik, kebaikan-Mu membuat hatiku terpesona. Engkau yang mahamulia telah rela datang ke dunia dan merendahkan diri dengan menjadi seorang manusia. Di dalam keberadaan-Mu sebagai manusia Engkau rela menanggung derita sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia yang berdosa seperti diriku. Dengan demikian Engkau memerdekakan aku dari dosa dan hukuman dosa yang tidak mampu kuatasi dengan kemampuanku sendiri. Tolonglah diriku untuk mengikuti jejak-Mu itu, yaitu dalam tidak mengabaikan penderitaan sesamaku karena aku hidup mementingkan diri sendiri. Sebaliknya dengan kasih, aku dengan tidak menunda-nunda dan dengan tidak memandang muka bersedia menolong mereka yang ada di dalam kesukaran.

Aku berdoa, ya Tuhan, ubahlah hatiku agar mencerminkan hati-Mu yang penuh dengan kasih itu. Tolonglah diriku agar dapat menjadi kepanjangan tangan-Mu dalam berbuat baik kepada sesamaku, terutama kepada mereka yang menderita. Tolonglah diriku agar tidak hidup memikirkan diri sendiri ataupun terperangkap di dalam keinginan untuk memperoleh pujian dari manusia. Sebab sesungguhnya Engkaulah teladan dari kasih yang tidak mementingkan diri sendiri dan bagi-Mulah segala pujian dan hormat patut diberikan. Aku juga memohon agar Engkau menuntun dan menyertai diriku di sepanjang hari ini. Lindungilah aku dari pada yang jahat dan berkatilah aku dengan keberhasilan di dalam semua hal yang aku kerjakan pada hari ini. Demi nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih, aku berdoa. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni

orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

## **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## **Leksionari untuk Hari Ini**

*Lukas 13*

*Mazmur 101*

*Yosua 13-14*

Music: Nunc Dimittis

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 11 April**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Terhadap segala jalan kejahatan aku menahan kakiku, supaya aku berpegang pada firman-Mu. (Mazmur 119:101)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

2 Aku hendak memperhatikan hidup yang tidak bercela: Bilakah Engkau datang kepadaku? Aku hendak hidup dalam ketulusan hatiku di dalam rumahku. 3 Tiada kutaruh di depan mataku perkara dursila; perbuatan murtad aku benci, itu takkan melekat padaku. 4 Hati yang bengkok akan menjauh dari padaku, kejahatan aku tidak mau tahu. (Mazmur 101:2-4)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Engkau mengetahui keadaan hatiku dan tidak ada yang dapat kusembunyikan dari pandangan mata-Mu. Ampuni aku, ya Tuhan, bila di dalam hatiku tersimpan niatan-niatan yang tidak berkenan kepada-Mu. Aku mengaku bahwa seringkali hatiku masih dipenuhi dengan ketidakjujuran dan kepura-puraan. Ubahlah hatiku dari kemunafikan menjadi tulus seperti hati-Mu. Tolonglah aku agar mampu menjaga kemurnian hatiku dengan mengikuti tuntunan firman-Mu. Supaya dengan demikian hidupku menyenangkan hati-Mu.

Aku berdoa memohon bimbingan-Mu bagi diriku di sepanjang hari ini. Sehingga dengan demikian aku tidak hidup menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Berikan kepadaku hikmat agar aku mampu mengambil keputusan-keputusan yang berkenan di hati-Mu. Tolonglah diriku agar mampu menjaga matakku dari semua yang jahat dan yang akan mencemari batinku. Supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang harum di hadapan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang mahakudus, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: La Tenebre

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 11 April**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya TUHAN, dan aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa. (Mazmur 108:4)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

9 Pada waktu itu Musa bersumpah, katanya: Sesungguhnya tanah yang diinjak oleh kakimu itu akan menjadi milik pusakamu dan anak-anakmu sampai selama-lamanya, sebab engkau tetap mengikuti TUHAN, Allahku, dengan sepenuh hati. 10 Jadi sekarang, sesungguhnya TUHAN telah memelihara hidupku, seperti yang dijanjikan-Nya. Kini sudah empat puluh lima tahun lamanya, sejak diucapkan TUHAN firman itu kepada Musa, dan selama itu orang Israel mengembara di padang gurun. Jadi sekarang, telah berumur delapan puluh lima tahun aku hari ini; 11 pada waktu ini aku masih sama kuat seperti pada waktu aku disuruh Musa; seperti kekuatanku pada waktu itu demikianlah kekuatanku sekarang untuk berperang dan untuk keluar masuk. 12 Oleh sebab itu, berikanlah kepadaku pegunungan, yang dijanjikan TUHAN pada waktu itu, sebab engkau sendiri mendengar pada waktu itu, bahwa di sana ada orang Enak dengan kota-kota yang besar dan berkubu. Mungkin TUHAN menyertai aku, sehingga aku menghalau mereka, seperti yang difirmankan TUHAN." (Yosua 14:9-12)

### **Pengantar untuk Renungan**

Penggenapan dari janji Tuhan tidak akan kita alami hanya dengan duduk diam berpangku tangan, namun melalui perjuangan iman di dalam penyertaan-Nya. Memang adalah rancangan Tuhan agar umat-Nya memiliki masa depan yang cerah. Hanya saja rancangan itu tidak akan kita alami dengan sendirinya seperti orang yang mendapat durian runtuh, atau semudah orang membalik telapak tangan. Untuk mewujudkannya ada perjuangan iman yang harus ditempuh, tanggung jawab yang harus diemban, tantangan yang harus dihadapi dan masa-masa sukar yang harus dilewati. Oleh penyertaan Tuhan kita akan dimampukannya untuk berjuang di dalam iman serta mewujudkan janji itu di dalam hidup kita.

Semangat juang seperti itulah yang ada pada diri Kaleb sebagaimana yang ditulis di dalam Yosua 14. Terhadap janji Tuhan yang disampaikan melalui Musa ia tidak bimbang. Sehingga walaupun usianya sudah delapan puluh lima tahun namun semangat juang yang ada di dalam dirinya tetap sama seperti ketika ia berusia empat puluh tahun. Oleh karena itu ia minta agar kepada dirinya diberikan wilayah Hebron yang berada di pegunungan, bukan di tanah yang datar. Hebron dihuni oleh orang Enak yang berperawakan tinggi besar dan yang tinggal di kota berkubu. Kaleb percaya bila Tuhan menyertai dirinya maka ia akan mampu menaklukkan tantangan yang sesukar apapun juga dan akan meraih janji Tuhan bagi dirinya. Iman dan semangat juang inilah yang mengakibatkan janji Tuhan bukan sekadar ia dengar namun sungguh ia alami di dalam hidupnya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang menghalangi orang sehingga tidak mengalami janji Tuhan bagi hidupnya? Apa yang harus Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur untuk rancangan dan janji-janji-Mu yang indah bagi masa depanku. Engkau pribadi yang mahakuasa, sehingga sanggup untuk mewujudkan rancangan-Mu itu. Engkau juga setia, sehingga tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Tuhan, teguhkanlah imanku kepada-Mu sehingga aku tidak meragukan janji-janji-Mu kepadaku. Jangan biarkan diriku duduk berpangku tangan serta bersikap pasif terhadap rancangan-Mu atas hidupku. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu sehingga aku tidak akan tinggal tenang sampai rencana-Mu digenapi di dalam hidupku. Sebaliknya dengan iman aku melangkah untuk meraih janji-Mu itu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Sungguh tidak terukur besarnya kemurahan-Mu dalam hidupku. Dengan penuh kesabaran Engkau menuntun diriku agar aku hidup sesuai dengan kebenaran-Mu. Dengan setia Engkau menyertai hidupku dan tidak pernah membiarkan aku berjalan seorang diri. Kehadiran-Mu memberi damai sejahtera dan sukacita di dalam jiwaku. Berkatilah semua jerih lelahku pada hari ini dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Ostende Nobis

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)